Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505, Vol. 6, No. 2, Oktober 2023, hal. 132-136
http://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

KEGIATAN TEMU SEDULUR DAN SYAWALAN KAMESADHA: KUANTIFIKASI STATISTIK GAGASAN ALUMNI

Achilleus Hermawan Astyanto[1*] dan Yulia Venti Yoanita[2]
[1]Program Studi Teknik Mesin, Universitas Sanata Dharma
[2]Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas PGRI Yogyakarta
*email penulis korespondensi: [1]achil.herma@usd.ac.id
https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.6213
diterima 10 April 2023; diterbitkan 1 November 2023

Abstrak

The management of the board of KAMESADHA for the 2021–2024 period was definitively established during a mechanism of general election. In a particular mission, the board should enhance the communication, synergy, and collaboration among the stakeholders, i.e. alumni and the university. The present work elaborates a statistical quantification on the ideas of the members of KAMESADHA regarding how important the alumni gathering is. A typical result reveals an annual gathering concerning the corresponding synergy is suggested.

Kata Kunci: Gagasan alumni, kuantifikasi statistic, sinergi

PENDAHULUAN

Di tengah pandemi Covid19, cikal bakal jejaring alumni Teknik Mesin Sanata Dharma yang diinisiasikan melalui transisi kepengurusan *ad interim* Keluarga Alumni Mesin Sanata Dharma (KAMESADHA) telah diestafetkan dalam kepengurusan definitif baru untuk periode 2021-2024. Amanat rapat kerja nasional memandatkan kepengurusan baru ini memprioritaskan visi utama pendirian organisasi alumni yaitu mewujudkan organisasi alumni yang transparan dan inovatif dalam membangun komunikasi, sinergi dan kolaborasi intra alumni, maupun antara alumni dan almamater. Bukan tanpa alasan, Trisrini (2016) dalam kajiannya menggarisbawahi bahwa ketidaktersediaan wadah formal atau organisasi resmi memang turut berkontribusi pada kualitas komunikasi yang terbangun, baik intra alumni, maupun antara alumni dengan almamater.

Namun demikian, terwujudnya kepengurusan definitif dinilai masih tidak cukup untuk mencapai sinergi kolaboratif yang dicita-citakan apabila tidak diberengi program kerja yang handal. Oleh karenanya, untuk menjalin sinergi, kepengurusan baru mencanangkan beberapa agenda yang turut melibatkan partisipasi aktif stakeholder, baik alumni maupun almamater. Salah satu program unggulan yang digagas adalah temu alumni. Di sini, fasilitasi kegiatan dalam upaya pemberdayaan alumni serta pengembangan jejaring melalui wadah organisasi alumni memang dilaporkan turut merepresentasikan wajah perguruan tinggi yang otonom dan bermutu (Sahroni, 2019). Lebih lanjut, kegiatan pertemuan periodik alumni dinilai juga memperkuat kegiatan kolaboratif alumni dan almamater (Wiku dkk., 2015). Dalam kesempatan tersebut, tentunya narasi tentang bagaimana persaingan dalam dunia kerja yang kemudian dapat dikaitkan dalam kesesuaian kurikulum berpeluang untuk digali secara berkesinambungan, dalam suasana yang kondusif (Suteja, 2000). Hal ini memang tidak terlepas dari peran alumni yang merupakan *public private partnership* bagi almamater (Susanti & Amani, 2017). Alhasil, tidak jarang institusi pendidikan tinggi yang mencantumkan penguatan kegiatan kealumnian dalam rencana strategis di tingkat unit hingga induk dari masa ke masa. Ironisnya, tidak seperti studi penelusuran alumni yang relatif banyak dikaji (Nuroso dkk., 2008; Fajaryati dkk., 2015), tulisan yang melaporkan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk topik-topik yang berkelindan dengan kealumnian justru relatif belum mendapatkan perhatian.

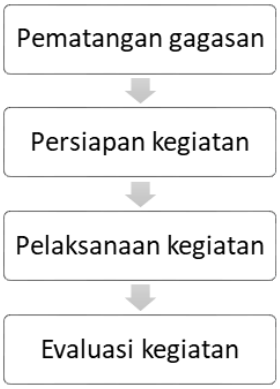
Fakta yang berisisan dengan peluang dan tantangan tersebut di atas mengindikasikan bahwa kajian yang berkelindan dengan partisipasi alumni dalam berbagai kegiatan kealumnian, termasuk pembentukan kepengurusan organisasi alumni, juga menarik untuk ditelaah (Astyanto & Yoanita, 2022). Oleh karenanya, artikel ini memantik gagasan sederhana bagaimana perspektif alumni terhadap kegiatan pertemuan alumni.

This work is licensed under CC BY-SA.
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Suatu kegiatan sederhana yang dibalut dalam peristiwa Temu Sedulur dan Syawalan KAMESADHA 2022 diumpankan untuk memantik gagasan alumni. Selanjutnya, analisis statistik sederhana dielaborasikan untuk mengkuantifikasikan gagasan yang ditabulasikan.

METODE PELAKSANAAN

Diagram alir kegiatan Temu Sedulur dan Syawalan KAMESADHA 2022 diperlihatkan di Gambar 1. Ada 4 tahapan dalam kegiatan ini. Tahapan pertama adalah pematangan gagasan dan konsep kegiatan. Pada tahapan ini, pengurus KAMESADHA bertemu secara virtual guna membahas format kegiatan, kisaran waktu serta sasaran optimal kegiatan. Pertemuan virtual ini dihadiri oleh pengurus harian KAMESADHA serta kekoordinatoran wilayah DIY dan sekitarnya.



Gambar 1. Diagram alir kegiatan

Tahapan kedua adalah persiapan kegiatan. Pada tahapan ini dilaksanakan pertemuan secara luring. Pertemuan ini kembali dihadiri oleh pengurus harian KAMESADHA, serta kekoordiantoran wilayah DIY dan sekitarnya. Di sini kemudian dimatangkan waktu dan tempat pelaksanaan, tema, sasaran kegiatan. Tema kegiatan yang diusulkan adalah “Mari Bercerita tentang Kita”, sementara sasaran kegiatan adalah alumni serta dosen dan tenaga kependidikan Teknik Mesin Universitas Sanata Dharma. Pada akhirnya juga disepakati bahwa kegiatan diselenggarakan pada Kamis, 5 Mei 2022 pukul 11.00 wib bertempat di Omah Lawas yang berlokasi di Jalan Cupuwatu, Temanggal II, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Untuk menggenahkan diskripsi tugas, dibentuk suatu kepantiaan mini yang terdiri atas ketua, kehumasan serta bidang acara.



Gambar 2. Galeri foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan

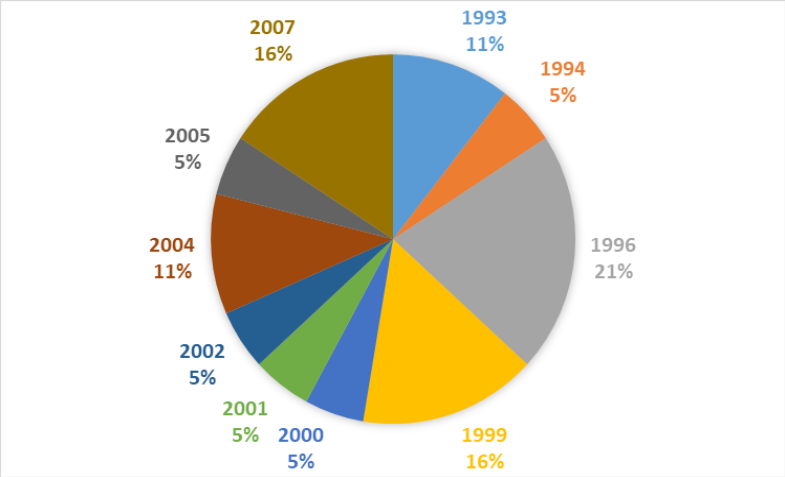
Selanjutnya, tahapan ketiga adalah pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan ini, panitia hadir satu jam sebelum kegiatan dimulai untuk berkoordinasi sekaligus mempersiapkan tempat dan item-item keperluan serta teknis kegiatan. Pada waktu sesuai yang telah dipublikasikan, setidaknya 22 alumni lintas angkatan menyediakan waktunya untuk hadir dan berdinamika hingga acara selesai. Beberapa alumni turut membawa serta anggota keluarganya. Selain alumni, ketua program studi Teknik Mesin juga hadir sebagai bentuk dukungan atas inisiatif alumni dalam mengelaborasi komunikasi positif baik antar alumni dengan almamater.

Peserta yang hadir sebagian adalah alumni yang berkarya dan berdomisili di luar DIY dan sedang mudik hari raya di DIY ataupun sekitarnya. Gambar 3 adalah beberapa dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan.

Di akhir kegiatan, panitia mendistribusikan angket evaluasi melalui aplikasi formulir daring (google form). Isi formulir mencakupi identitas responden, serta gagasan sederhana alumni sebagai responden untuk membangun komunikasi. Bagian identitas responden memuat nama dan angkatan tahun masuk kuliah. Sementara itu, di bagian kedua diberikan dua pertanyaan. Pertanyaan pertama adalah evaluasi pelaksanaan kegiatan terutama berkelindan terhadap manfaat kegaitan. Pilihan berjenjang yang merepresentasikan ketidaksetujuan hingga kesetujuan mutlak ditawarkan untuk mengkuantifikasikan gagasan yang masuk. Pertanyaan kedua adalah gagasan pelaksanaan kegiatan sejenis. Di sini responden diminta menuliskan waktu siklus ideal periode pelaksanaan kegiatan tatap muka semacam ini untuk kedepannya. Selanjutnya, formulir didistribusikan melalui platform komunikasi KAMESADHA. Lebih lanjut, hasil survei ditabulasikan pada fasilitas penyimpan awan. Selanjutnya, data diolah secara statistik menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

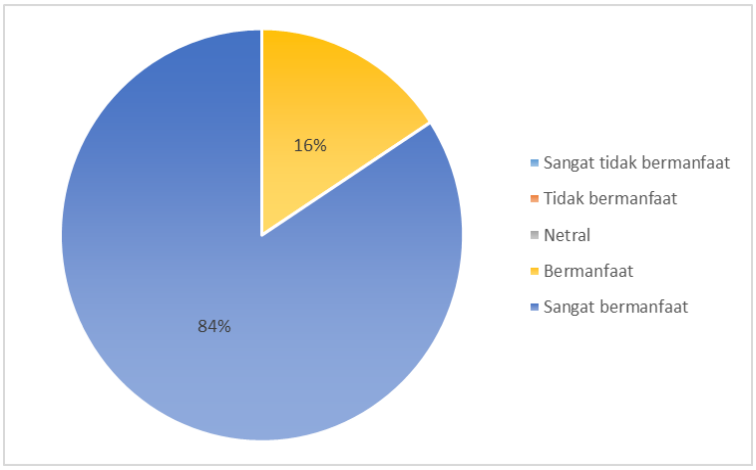
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 3 memperlihatkan diagram partisipasi angkatan pada kegiatan Temu Sedulur dan Syawalan KAMESADHA 2022. Dari gambar teramati bahwa jumlah peserta terbanyak adalah alumni angkatan masuk 1996, yaitu mencapai 21 % dari jumlah peserta yang hadir. Di sini juga terungkap bahwa dari 25 angkatan yang telah diluluskan terhitung semenjak berdirinya Teknik Mesin Sanata Dharma pada tahun 1993, kegiatan ini dihadiri oleh 10 angkatan yang juga tampak didominasi oleh angkatan-angkatan awal.



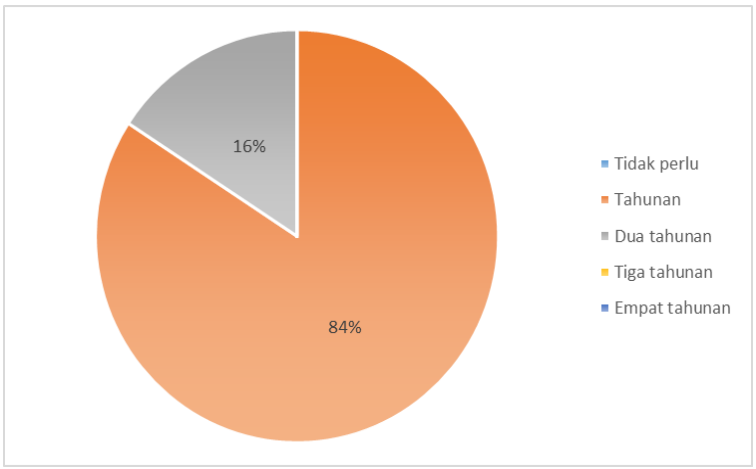
Gambar 3. Partisipasi lintas angkatan pada kegiatan

Sementara itu, Gambar 4 memperlihatkan gagasan alumni terhadap kebermanfaatan kegiatan. Dari gambar teramati bahwa seluruh responden menyepakati bahwa kegiatan ini bermanfaat dimana 84% di antaranya menggagas bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat. Buktinya selama durasi acara yang melebihi 120 menit, diskusi yang dipantik dipenuhi antusiasme seluruh peserta. Catatan penting lainnya yang kemudian turut terungkap adalah tidak ada responden yang menilai bahwa Temu Sedulur dan Syawalan KAMESADHA ini adalah kegiatan yang sia-sia. Hal ini kemudian mengindikasikan bahwa gagasan kegiatan sejenis perlu dipertahankan.



Gambar 4. Gagasan alumni terhadap kebermanfaatan kegiatan

Lebih lanjut, Gambar 5 memperlihatkan gagasan alumni terhadap siklus periode penyelenggaraan kegiatan sejenis ke depannya. Dari gambar teramati bahwa seluruh responden mengharapkan kegiatan sejenis perlu dilaksanakan. Di sini mayoritas responden menyepakati bahwa kegiatan seperti ini perlu dilaksanakan setiap tahun atau menjadi agenda tahunan kepengurusan. Dengan demikian, suatu catatan penting lain yang kembali terungkap adalah bertemu secara tatap muka dalam suasana santai secara periodik menjadi harapan alumni.



Gambar 5. Gagasan alumni terhadap siklus periode penyelenggaraan kegiatan sejenis

Ucapan Terima Kasih

Penulis menghaturkan terima kasih kepada pengurus harian KAMESADHA pusat serta kekoordinatoran wilayah DIY dan sekitarnya atas gagasan, waktu, tenaga serta biaya untuk mendukung terlaksananya kegiatan Temu Sedulur dan Syawalan KAMESADHA 2022. Penulis juga mengapresiasi dukungan dan kehadiran pengelola Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sanata Dharma dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Gagasan alumni dalam kegiatan Temu Sedulur dan Syawalan KAMESADHA 2022 ditelaah secara kuantitatif dalam tulisan ini. Hasil-hasil yang didapatkan mengungkapkan bahwa meskipun persentase kehadiran lintas angkatan masih relatif minim, pertemuan tatap muka tetap menjadi opsi positif dan harapan alumni untuk dilaksanakan secara periodik. Inovasi berkelanjutan diharapkan berkontribusi terhadap tercapainya gagasan maupun visi pendirian organisasi alumni yaitu solid, kolaboratif serta mampu bersinergi dengan berbagai stakeholder, terutama almamater.

Saran

Durasi publikasi kegiatan yang relatif singkat tampak berkorespondensi dengan tingkat kehadiran yang tidak optimal dalam kegiatan ini. Apalagi momen Idul Fitri adalah momen untuk berkumpul, terutama dengan keluarga terdekat. Suatu catatan penting adalah kepastian dan urgensi waktu pelaksanaan tidak bisa ditawar, dan harus diputuskan dengan segera. Oleh karenanya, durasi publikasi perlu dioptimalkan. Hal ini turut memudahkan alumni menjadwalkan agenda menghadiri pertemuan kegiatan seperti ini di tengah padatnya agenda hari raya dan liburan.

DAFTAR REFERENSI

Astyanto, A.H., & Yoanita, Y.V. (2022). Telaah statistik partisipasi alumni dalam pembentukan kepengurusan keluarga alumni mesin Sanata Dharma. *Jurnal Berdaya Mandiri*, *4*(2), 219–228.

Rencana Strategis 2015-2018 Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. (2015).

Sahroni, S. (2019). Pemberdayaan alumni dalam kerangka otonomi nonakademik pada perguruan tinggi negeri badan hukum. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, *1*(2), 1—8.

Susanti, N.A., & Samani, M. (2017). Peran alumni sebagai *public private partnership* dunia pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Vokasi ke 2*, 49-55. https://doi.org/10.20961/uvd.v1i0.15876

Suteja, J. (2020). Menyoal peran dan eksistensi alumni perguruan tinggi. 1-4.

Trisrini, A.R. (2016). *Peran alumni dalam pengembangan jurusan studi pada jurusan teknik geologi fakultas teknik Universitas Gadjah Mada* (Master Tesis). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Wiku, Y.M., Huda, M.A.Y., & Zulkarnain, W. (2015). *Strategi sekolah dalam pemberdayaan alumni (Studi kasus di SMAK St. Albertus Malang)* (Skripsi). Universitas Negeri Malang, Malang.